

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan salah satu subbab yang berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, variabel yang digunakan serta hubungan antar variabelnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian guna memecah hipotesis yang ada berdasarkan data-data sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasikan.²

Variabel adalah segala sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.³ Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Konformitas.

¹ Deni Dawrmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 37

² Ibid, 38

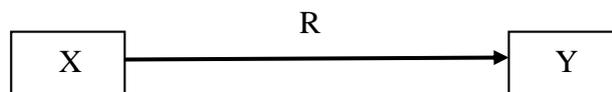
³ Ibid, 108

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung; alfabeta, 2016), 39

b. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah perilaku menyontek.

Untuk hubungan dari kedua variabel ini, dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:



Bagan 1: variabel bebas dan variabel terikat

Keterangan :

X : Konformitas

Y : Perilaku Menyontek

R : Hubungan antar variabel

→ : Korelasi / pengaruh X terhadap Y

Dari skema di atas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh dari X terhadap Y.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan area jangkauan yang luas.⁶ Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian.⁷

⁵ Ibid.

⁶ Ibid, 137

⁷ Ibid, 138

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas unggulan MTsN 2 Kota Kediri yang dibagi menjadi 3 kelas unggulan yaitu *excellent*, keagamaan, dan percepatan. Kelas *excellent* adalah kelas unggulan yang berbasis pada akademik secara umum, kelas keagamaan adalah kelas unggulan dengan pengkhususan keunggulan pada bidang keagamaan, sedangkan kelas percepatan adalah kelas unggulan yang mana siswanya menempuh pendidikan hanya selama dua tahun. Berikut tabel jumlah siswa kelas unggulan di MTsN 2 Kota Kediri:

Tabel 1: Seluruh Siswa Kelas Unggulan di MTsN 2 Kota Kediri Tahun 2019

Kelas	Excellent		Keagamaan		Percepatan	
	Subkelas	Jumlah	Subkelas	Jumlah	Subkelas	Jumlah
7	A	35	K	36	M	20
	B	33				
	C	35				
8	A	36	K	37		
	B	36				
	C	35				
	D	36				
9	A	36	K	38	PDCI	20
	B	35				
	C	36				
Jumlah		353		111		40

Sumber: Bagian Kesiswaan MTsN 2 Kota Kediri

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah total populasi adalah 504 dengan rincian 353 siswa dari kelas *excellent*, 111 siswa dari kelas keagamaan, dan 40 siswa dari kelas percepatan.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* (pengambilan sampel dengan cara klaster). *Cluster random sampling* adalah pengambilan sampel yang randomisasinya bukan pada individu, melainkan pada kelompok.⁸

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 87

Pada penelitian ini, peneliti secara random memilih 50% siswa dari kelas 7B, 8D, 9C, 7K, 8K, 9K, 7M, dan PDCI-2 sebagai sampel penelitian dengan asumsi bahwa setiap siswa dari seluruh kelas ditiap jenjang pada semua klaster bersifat homogen. Maka peneliti memilih sebagian siswa di kelas-kelas tersebut mewakili tiap klaster serta tiap jenjang pada masing-masing klaster. Sehingga didapat sampel sebanyak 125 siswa dengan rincian:

Tabel 2: Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah	Kelas	Jumlah
7B	15	8K	18
7K	18	9C	18
7M	10	9K	18
8D	18	PDCI-2	10
Jumlah	61	Jumlah	64

C. Sumber Data

Pengumpulan data berisi langkah dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data. Apabila menggunakan bantuan orang lain, maka kualifikasi serta jumlah persona yang terlibat juga dicantumkan.⁹ Data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis kali ini merupakan data kuantitatif, baik data primer maupun data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek yang dicari¹⁰. Dalam penelitian ini berupa hasil dari pengukuran konformitas dan perilaku menyontek dengan menggunakan skala Konformitas Baron & Byrne dan skala Perilaku Menyontek Cizek.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 74.

¹⁰ Ibid, 91

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian¹¹, dalam hal ini adalah data yang disediakan oleh MTsN 2 Kota Kediri berupa dokumentasi maupun laporan yang tersedia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kali ini adalah skala psikologi yang merupakan salah satu instrumen pengumpul data. Skala psikologis akan diisi langsung oleh responden sebagai sumber data. Skala psikologi merupakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut psikologi tertentu melalui respon terhadap pertanyaan yang disajikan.¹²

Insrumen dalam penelitian ini berjenis skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial.¹³

Aitem-aitem dalam skala penelitian ini berisi pernyataan dengan lima pilihan respon. Untuk skala perilaku menyontek, lima pilihan respon tersebut adalah: sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (K), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk skala konformitas, lima pilihan respon tersebut adalah: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing respon memiliki masing-masing skor yang berbeda antara aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*.

¹¹ Ibid.

¹² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), xvii

¹³ Ibid., 92.

Tabel 3: Penyekoran

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sering/Sangat Setuju	5	1
Sering/Setuju	4	2
Kadang/Ragu-Ragu	3	3
Jarang/Tidak Setuju	2	4
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	5

Terdapat dua skala yang akan diisi oleh responden, yaitu skala Konformitas menurut Baron & Byrne dan Perilaku Menyontek menurut Cizek.

a) Skala Perilaku Menyontek

Skala perilaku menyontek disusun berdasarkan teori Cizek dengan aspek-aspek yang telah ditentukan berupa:

1. Memberikan, mengambil, dan menerima informasi.
2. Menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan atau *ngerepek*
3. Memanfaatkan kelemahan orang lain

Tabel 4: *Blue-print* dan Sebaran Aitem Perilaku Menyontek

Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Bobot
Memberikan, mengambil, dan menerima informasi.	Memberi informasi/jawaban	1, 4, 9, 18	3, 10, 17	50%
	Mengambil/menerima informasi atau jawaban	2, 7, 8, 11	5, 6, 13	
Menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan atau <i>ngerepek</i>	Menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan kecil	14, 16, 21, 22, 28	19, 25, 26	30%
Memanfaatkan kelemahan orang lain	Memanfaatkan kelemahan orang lain	12, 15, 23, 27	20, 24	20%
Jumlah		17	11	100%

b) Skala Konformitas

Skala konformitas disusun berdasarkan teori Baron & Byrne dengan aspek-aspek yang telah ditentukan berupa:

1. Aspek Normatif
2. Aspek Informatif

Tabel 5: *Blue-print* dan Sebaran Aitem Konformitas

Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Bobot
Aspek Normatif	Perubahan perilaku untuk mendapat penghargaan positif	6, 11, 16, 20, 33, 39, 42	8, 9, 17, 23, 48	60%
	Adanya keinginan memperoleh penerimaan	1, 4, 18, 25, 35	14, 21, 29, 31, 37	
	Menghindari penolakan	7, 12, 34, 46	3, 19, 32, 41	
Aspek Informatif	Adanya keinginan untuk dianggap benar	2, 27, 30, 44, 47, 49	10, 24, 26, 38, 45	40%
	Mencari pembenaran dari orang lain saat situasi ambigu	13, 22, 26, 43	5, 15, 28, 40, 50	
Jumlah		26	24	100%

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur berdasarkan fungsi ukurnya. Validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah validitas dengan *profesional judgement*.¹⁴

¹⁴ Syaifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri edisi kedua*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 95-97.

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis aitem, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.¹⁵ Untuk mengetahui koefisien korelasi tiap butir ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 23.0 Versi*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan dan keajegan alat ukur. Sebab alat ukur yang baik adalah yang mampu menghasilkan skor yang cermat dengan tingkat kesalahan yang sedikit.¹⁶ Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama pula.¹⁷ Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 23.0 Versi*.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang didapat dari responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data meliputi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk pengujian hipotesis.¹⁸

Analisis data dilakukan berdasarkan pada pendekatan penelitian dan jenis penelitian. Pendekatan penelitian ini merupakan kuantitatif, sehingga data yang dianalisis berupa angka. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Jenis ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 133.

¹⁶ Azwar, *Penyusunan*, 111.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 121.

¹⁸ *Ibid*, 147

memungkinkan penelitian guna memecah hipotesis yang ada berdasarkan data-data sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasikan.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari kedua variabel berkaitan dengan perhitungan rata-rata (*mean*), nilai yang sering muncul dalam data (*modus*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, nilai maksimal, dan nilai minimal. Analisis statistik deskriptif juga berkaitan dengan kategorisasi data. Adapun norma yang digunakan dalam kategorisasi sebagai berikut:¹⁹

Tabel 6: Kategorisasi Data

Standar	Keterangan
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi

Keterangan : μ = *mean*
 σ = standar deviasi

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari *mean* dan standar deviasi sebagai berikut:²⁰

- a. Menentukan *mean*

$$Mean (\mu) = \frac{1}{2} (\text{skor max} + \text{skor min})$$

- b. Menentukan standar deviasi

$$\text{Standar deviasi } (\sigma) = \frac{1}{6} (\text{skor max} - \text{skor min})$$

¹⁹ Ibid., 148

²⁰ Ibid., 149

Yang mana skor maksimal dan skor minimalnya dapat dicari dengan:

- 1) Skor maksimal = Banyaknya item x skor tertinggi
- 2) Skor minimal = Banyaknya item x skor terendah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya penyebaran data yang digunakan. Apabila data yang didistribusikan normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris.²¹ Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji normalitas antara lain:²²

$$Kd = 1.36 \sqrt{\frac{n1 + n2}{n1 \times n2}}$$

Keterangan :

Kd : Harga Kolmogorov-smirnov yang dicari

n1 : Jumlah sampel diobservasi

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 23.0 Version*. Dengan kriteria sebaran dikatakan normal apabila hasil analisis $\rho > 0.05$. Apabila hasil analisis menunjukkan $\rho < 0.05$, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear yang terbentuk antara dua variabel. Apabila kedua variabel tersebut linear, maka statistik yang

²¹ Ibid., 150.

²² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 40.

digunakan adalah statistik parametris.²³ Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji linearitas antara lain:²⁴

$$f_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

Keterangan :

f_{reg} : Nilai Fgaris regresi

N : Jumlah

M : Cacah preditor

R^2 : Koefisien korelasi kuadrat antara kretirium dengan prediktor-prediktor.

Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 23.0 Version*. Dengan kriteria yakni hubungan kedua variabel dapat dikatakan linier apabila skor *linearity* menunjukkan lebih kecil dari 0,05 dan *deviation from linearity* menunjukkan lebih besar dari 0,05.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel konformitas dengan perilaku menyontek. Teknik yang digunakan untuk menganalisis yaituanalisis regresi. Analisis regresi linier dengan maksud untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap perilaku menyontek siswa kela sunggula MTsN 2 Kota Kediri.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 150.

²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian dan Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2015), 210.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier.²⁵

Berikut persamaan umum regresi linier sederhana adalah:²⁶

$$Y = a + bx$$

Yang mana:

a = Konstanta (harga Y ketika harga X = 0)

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan.

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

Besar kecilnya pengaruh antar variabel konformitas dan variabel perilaku menyontek, dapat dilihat dengan tabel intepretasi nilai koefisien korelasi (*r*) yang dikemukakan oleh Sugiyono:²⁷

Tabel 7: Kategori Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

²⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik*, 168.

²⁶ Sugiyono, *Statistik*, 260.

²⁷ *Ibid*, 214.